

**PEMANFAATAN GOOGLE WORKSPACE FOR EDUCATION DALAM
PEMBELAJARAN JARAK JAUH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD NEGERI MAGUWO HARJO 1 YOGYAKARTA**



TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M .Pd.)

Disusun Oleh :

Farista Fitria Nurul Arfiani

NIM: 19204010139

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farista Fitria Nurul Arfiani, S.Pd

NIM : 19204010139

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi :-

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 November 2021

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Farista Fitria Nurul Arfiani, S.Pd

NIM. 19204010139

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farista Fitria Nurul Arfiani, S.Pd

NIM : 19204010139

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 November 2021

Saya yang menyatakan,



Farista Fitria Nurul Arfiani, S.Pd

NIM. 19204010139

PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Farista Fitria Nural Arfaai, S.Pd

Nim : 19204010139

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : -

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis saya ini tidak menuruti kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua saya). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah swt. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 November 2021

Saya yang menyatakan,



Farista Fitria Nural A
NIM. 19204010139



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1103/Un.02/DT/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : PEMANFAATAN GOOGLE WORKSPACE FOR EDUCATION DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI MAGUWO HARJO 1 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARISTA FITRIA NURUL ARFIANI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010139
Telah diujikan pada : Rabu, 02 Februari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 628db2493febd



Penguji I

Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 628adf7a163c4



Penguji II

Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 624be3bfaf1a3



Yogyakarta, 02 Februari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62902cf166f0c

PERSETUJUAN TIM PENGUJI


UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PEMANFAATAN GOOGLE WORKSPACE FOR EDUCATION DALAM PEMBELAJARAN JARAK
JAUH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI MAGUWO HARJO 1
YOGYAKARTA

Nama : Farista Fitria Nurul Arfiani
NIM : 19204010139
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M. Ag. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Suwadi, M. Ag., M. Pd. ()

Penguji II : Dr. Sigit Purnama, M. Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 2 Februari 2022

Waktu : 10.00 - 11.00 WIB.

Hasil : A/B (89,33)

IPK : 3,75

Predikat : Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PEMANFAATAN GOOGLE WORKSPACE FOR EDUCATION DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI MAGUWOHARJO 1 YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh :

Nama : Farista Fitria Nurul Arfiani, S.Pd
NIM : 19204010139
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : -

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 November 2021



Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M. Ag.

MOTTO

تَنْظِيمُ الْعَمَلِ يُوفِّرُ نِصْفَ الْوَقْتِ

“Manajemen pekerjaan akan menghemat separuh waktu.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

TESIS INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Farista Fitria Nurul Arfiani, 19204010139: *Manajemen Pemanfaatan Teknologi Informasi Google Workspace For Education Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Maguwoharjo 1 Yogyakarta*. Tesis: Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian berikut meliputi: (1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen pemanfaatan teknologi informasi Google Workspace For Education sebagai upaya mewujudkan pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta; (2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pemanfaatan teknologi informasi Google Workspace For Education sebagai upaya mewujudkan pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta; (3) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil dari pemanfaatan teknologi informasi Google Workspace For Education sebagai upaya mewujudkan pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengambilan data melalui teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Peneliti menggali informasi dari narasumber tentang manajemen pemanfaatan teknologi informasi dari Google Workspace For Education sebagai media pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta. Analisis dari penelitian ini menggunakan analisis dari Miles dan Huberman, yaitu melalui tahapan mereduksi, menyajikan, membuat kesimpulan dan memferivikasi data.

Berdasarkan analisis data maka diperoleh kesimpulan: (1) Kepala sekolah SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta bersama dengan dewan guru telah menggunakan manajemen pemanfaatan teknologi informasi Google Workspace For Education sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik; (2) Secara garis besar yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat datang dari orang tua wali siswa, untuk itu orang tua wali siswa bersama dengan pihak sekolah seyogyanya saling bersinergi untuk memperoleh hasil yang maksimal; (3) Hasil yang didapat dari pemanfaatan teknologi informasi Google Workspace For Education sebagai media pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta adalah guru semakin termotifasi untuk lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran dan siswa menjadi lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Kata Kunci: *Manajemen, Teknologi Informasi, Pendidikan Agama Islam Pembelajaran jarak jauh.*

ABSTRACT

Farista Fitria Nurul Arfiani, 19204010139: *Manajemen Pemanfaatan Teknologi Informasi Google Workspace For Education Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di SD Maguwoharjo 1 Yogyakarta*. Tesis: Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

The objectives of the following research include: (1) To identify and to describe the management use of Google Workspace For Education as information technology in order to realising the distance education Islamic Religious Education Subjects at SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta; (2) To identify and describe the support factors and inhibit factors in the process of utilizing Google Workspace For Education as information technology as the effort in realising distance education Islamic Religious Education Subjects at SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta; (3) To find out and to describe the results of use of Google Workspace For Education as information technology as an effort of realising distance education Islamic Religious Education Subjects at SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta.

This research is qualitative research, which is using observation, questionnaire, and documentation techniques as the components. In this study, the researcher explored information from Interviewees about Google Workspace For Education in distance learning Islamic Religious Education Subjects as the media and tool at SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta. The analyzing of this study using Miles and Huberman's analysis. So this research reduces, presents, provides the conclusions and verify the data.

Based on data analysis, were obtained: (1) The Principal and the teacher's council of SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta had used the management of information technology utilization by Google Workspace For Education as a distance education good enough level; (2) Briefly, the supporting factors and inhibiting factors come from the student's parent of students', from side of the parents, school committee and council should be synergize each other in order to get the best results in distance education; (3) The results of the use of Google Workspace For Education Islamic Religious Education Subjects information technology are the teachers motivation are significantly increasing and motivated to be more creative in providing way of learning and the students more enthusiastic in implementing distance education.

Keywords: *Management, Information Technology, Islamic Religious Education, Distance Education.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

مُتَّعِقٌ	Ditulis	muta' aqqidīn
دِينِ	Ditulis	'iddah
عِدَّة		

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْوَلِيَّاءِ	Ditulis	karāmah al-auliyā'
-------------------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	zakātul fiṭri
-------------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جَاهِلِيَّة	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يَسْعَى	ditulis	yas'ā

kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
		furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulukum

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

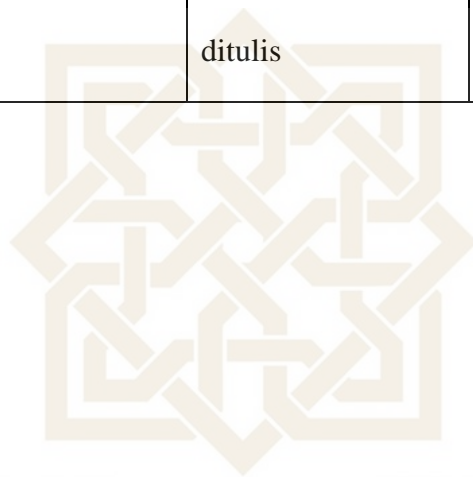
القرآن	ditulis	al-Qura'an
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي النروض	Ditulis	ẓawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah dianugerahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Dalam penulisan yang berjudul “**Manajemen Pemanfaatan Teknologi Informasi Google Workspace For Education Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta**”, teriring doa dan rasa terimakasih kepada semua pihak yang senantiasa berpartisipasi membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kerja keras dan darma baktinya mendapat limpahan pahala dari Allah SWT. Saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag., selaku ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag., selaku sekretaris Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag, selaku pembimbing yang telah banyak membimbing, mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Keluarga besar SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta.

6. Segenap Dosen yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman sejak awal kuliah sampai tahap akhir penulisan tesis ini.
7. Kedua orang tua Ayahanda Drs. Tarsudi dan Ibunda Sri Sudarini, M.Pd yang tak pernah lelah memberikan semangat dan doa tulus.
8. Suami tercinta Isa Anggit Prasetya, S.Pd yang tak pernah lelah memberikan semangat dan doa tulus.
9. Seluruh keluarga besar dan adik-adik kandung penulis yakni Muhammad Farhan Fathin Shafly dan Intan Faizul Rahmah.
10. Teman-teman Magister PAI angkatan 2020 dan semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu.

Teriring doa yang tulus dari peneliti, semoga Allah Swt berkenan membalas dengan pahala yang setimpal atas segala budi baik dan amal bantuan mereka semua. Peneliti berharap kritik dan sarannya yang bersifat konstruktif agar nantinya dalam penelitian ini lebih sempurna dan mudah-mudahan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. *Amiin ya Robbal 'Alamiin.*

Yogyakarta, 2 Februari 2022



Farista Fitria Nurul Arfiani
NIM: 19204010139



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
MOTTO	xv
HALAMAN PERSEMBAHAN	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka Teoritik.....	11
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Kajian Teori	23
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	23
2. Manajemen Pendidikan Agama Islam	28
3. Teknologi Informasi.....	45
4. Google Workspace for Education.....	53
5. Pembelajaran Jarak Jauh	55
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	67

1. Sejarah singkat SD Negeri Maguwoharjo 1.....	67
2. Identitas sekolah.....	67
3. Visi, misi, dan tujuan sekolah	67
4. Sarana dan prasarana.....	69
B.Deskripsi Hasil Penelitian	70
1. Hasil Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Maguwoharjo 1	70
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta	74
3. Hasil Dari Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta	80
C.Pembahasan.....	83
1. Manajemen pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta	83
2. Faktor penghambat dan pendukung pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta.....	91
3. Hasil dari pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta	94
BAB IV PENUTUP	100
A. Simpulan	100
B. Implikasi.....	103
C. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil jawaban guru dengan Google Form pada angket, 71.



DAFTAR GAMBAR

- Gambr 1 Kerangka Berfikir, 12.
- Gambar 2 Bagan konsep pemikiran Terry tentang Manajemen, 32.
- Gambar 3 Rapat koordinasi dan praktek pemanfaatan teknologi informasi GWE sebagai media pembelajaran di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta, 96.
- Gambar 4 Praktek uji coba pemanfaatan teknologi informasi Google Workspace For Education sebagai media pembelajaran jarak jauh di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta, 97.
- Gambar 5 Kegiatan pembelajaran tatap muka online dengan aplikasi Google Meet, 98.
- Gambar 6 Foto tenaga pendidik dan kependidikan SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta, 99.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi, 110.
- Lampiran 2 Pedoman Angket, 111.
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi, 113.
- Lampiran 4 Daftar Pertanyaan Angket, 114.
- Lampiran 5 Catatan Observasi, 118.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak ada yang dapat menduga kapan datangnya bencana atau musibah, adanya virus Corona yang mewabah hampir merata di seluruh dunia, tercatat kurang lebih 215 negara¹ termasuk Indonesia, menjadi alasan ditetapkannya Virus Corona menjadi sebuah pandemic Global oleh WHO. Pandemi Covid-19 berdampak pada semua sektor, tidak terkecuali pada sector Pendidikan. Untuk melawan Covid-19 Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan. Hal tersebut salah satunya ditindaklanjuti oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020, Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.²

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran pendidikan agama islam harus dilaksanakan dengan manajemen pemanfaatan teknologi informasi yang baik. Dengan manajemen pemanfaatan teknologi informasi yang baik dan matang dapat menghasilkan kualitas proses dan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam yang terukur serta maksimal di masa pandemi Covid-19 ini. Selanjutnya dengan manajemen pemanfaatan teknologi informasi yang baik dan matang dapat meminimalisasi masalah yang timbul pada pembelajaran pendidikan agama islam dikemudian hari.

Pendidikan merupakan induk dari semua keilmuan begitu juga akselerasi teknologi saat ini tidak lepas dari hasil proses pendidikan itu sendiri. Zaman modern saat ini teknologi menduduki peringkat pertama dalam

¹ Ali Sadikin & Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19". *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol. 6 No. 2. November 2020, hlm. 215.

² Undang Ruslan Wahyudin. "Manajemen Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional)", (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 14.

memenuhi kebutuhan hidup manusia serta mampu merubah peradaban manusia yang dituntut cepat dan tepat dalam pemenuhannya. Berbagai trobosan ditawarkan oleh teknologi informasi di dunia Pendidikan yang mampu mempengaruhi regulasi, manajemen, dan praktik Pendidikan. Pada saat wabah Covid-19, jelas Nampak nyata pengaruhnya terhadap proses pembelajaran proses pembelajaran di seluruh dunia, salah satunya peserta didik dapat melakukan pembelajaran secara online atau daring walaupun tidak maksimal seperti biasanya. Bisa dipastikan jika tidak adanya bantuan teknologi dan informasi Pendidikan akan berhenti total.

Tentunya kita tidak pernah ada yang menginginkan kondisi mendasi seperti sekarang ini, dimana aktivitas menjadi terbatas, rencana yang telah dipersiapkan terpaksa dibatalkan demi keamanan bersama. Kondisi saat ini sangat diuntungkan dengan Era 4.0 yang telah mendekatkan masyarakat dengan Teknologi Digital.³ Pada dasarnya kehadiran pandemic Covid-19 di seluruh dunia mempercepat implementasi model pembelajaran Era 4.0 yang dikenal dengan istilah pembelajaran daring ataupun *e-learning*. Teknologi informasi yang berkembang saat ini sangat membantu dan mendukung kebutuhan sekolah-sekolah dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh atau yang lebih sering dikenal dengan daring ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Para guru dan siswa dituntut harus dapat beradaptasi dengan keadaan yang benar-benar berbeda dengan pembelajaran tatap muka.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pada pelaksanaannya pembelajaran daring membutuhkan perangkat-perangkat mobile seperti handphone, laptop, tablet, dan komputer yang dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan di mana saja, agar mempermudah dalam pemberian tugas mata pelajaran pendidikan agama islam serta dapat mempermudah dalam pengambilan nilai seperti nilai praktek. Beberapa

³ Sri Gusty, "Belajar Mandiri: Pembelajaran daring di Tengah Pandemi Covid-19", (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 1.

Sekolah mungkin beruntung bila Guru dan siswa memiliki kondisi yang beruntung dimana teknologi pembelajaran daring telah siap dipergunakan, meskipun belum pernah digunakan secara *massive* seperti saat ini. *Platform* atau media belajar *online* telah banyak bermuculan jauh sebelum pandemi Covid-19 melanda, namun penggunaannya belum maksimal mengingat pembelajaran di sekolah masih dengan metode tatap muka. Dibutuhkan media pembelajaran yang tepat yang harus disesuaikan dengan kondisi materi pembelajaran sehingga dapat digunakan secara maksimal.

Kegiatan belajar mengajar ditengah pandemi dirasa kurang berjalan maksimal. Padahal tempat untuk mendapatkan ilmu bukan hanya di sekolah. Lingkungan sekitar dan lingkungan keluarga sesungguhnya merupakan tempat belajar. Akan tetapi, kondisi dan situasi pada masa sekarang telah membentuk sekolah seakan menjadi tempat belajar satu-satunya. Dalam suasana pandemi ini hendaknya sekolah bersinergi dengan orang tua siswa, bersama-sama membangun pengertian bahwa pendidikan dapat terus berjalan walaupun beraktivitas di rumah. Orang tua wali siswa berperan sebagai *fasilitator* keperluan siswa, baik kompetensi maupun sarana. Fasilitas yang dipersiapkan adalah fasilitas yang ada di rumah, dan kompetensi yang dimiliki orang tua siswa adalah kompetensi yang pernah dilakukan. Contohnya, Orang tua siswa berkompeten dibidang keagamaan dan dapat mencontohkan praktek shalat beserta bacaan doa yang ada di dalam rangkaian shalat, karena terdapat kemungkinan siswa melakukan shalat selama ini belum dengan menggunakan doa yang benar dan gerakan shakat yang tepat.

Guru kurang cakap dalam penggunaan teknologi informasi yang ada menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran daring. Faktor ketidaksiapan guru dikarenakan belum terbiasa dengan pembelajaran daring. Masih banyak guru yang belum mampu menggunakan *platform* pembelajaran daring. Hal ini menjadi permasalahan tersendiri bagi mereka yang belum paham dalam pemanfaatan teknologi informasi. Guru yang belum terbiasa dengan media online memerlukan waktu untuk belajar Kembali, mengikuti pelatihan-pelatihan platform pembelajaran online yang ada. Belum lagi permasalahan dalam jaringan internet yang kurnag stabil melanda daerah yang

sulit dijangkau dan jauh dari pusat sinyal telekomunikasi. Kunci efektivitas dari system pembelajaran jarak jauh adalah bagaimana seorang guru tetap kreatif untuk menyajikan pembelajaran jarak jauh secara menyenangkan dan mudah dimengerti sehingga para siswa tidak merasa bosan dan tetap produktif di rumah.

Dibutuhkan media pembelajaran daring yang tepat dan disesuaikan dengan situasi serta kondisi pandemi seperti ini. Pertanggungjawaban kepada *stakeholder* termasuk yang harus dipastikan dalam penjaminan mutu, yaitu dengan cara memberikan hak-hak siswa dalam menerima ilmu dan pengetahuan melalui media yang bisa digunakan pada masa darurat. Proses Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi dan penyampaian informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi Pendidikan. Pesatnya perkembangan zaman pada saat ini, berdampak pada pola komunikasi dan penyampaian informasi yang semakin beragam dalam proses implementasinya. Teknologi informasi mempengaruhi seluruh system Pendidikan baik dari administrasi penjangkaran calon peserta didik dengan promosi di *website*, *platform* iklan media social, media pembelajaran online, dan semua berbasis kepada teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan yang tak dapat ditawar lagi pada masa pandemi sekarang ini, keadaan yang memaksa untuk menghentikan segala kegiatan yang berpotensi membuat kerumunan ditiadakan untuk sementara waktu. Pemanfaatan teknologi informasi dapat menjembatani antara siswa dan pendidik agar pembelajaran pendidikan agama islam berjalan sebagaimana semestinya seperti pada saat pembelajaran di dalam kelas, serta tidak mengurangi materi ataupun pemahaman siswa terhadap pembelajaran pendidikan agama islam dan nilai praktek yang biasanya dilaksanakan disekolah dengan fasilitas yang ada di sekolah akan tergantikan dengan fasilitas yang ada di rumah serta pengambilan nilai akan tetap dilaksanakan dengan adanya teknologi informasi yang ada.

Keputusan yang telah disampaikan Kementerian Pendidikan dan Budaya tersebut membuat seluruh wilayah provinsi di Indonesia menerapkan pembelajaran daring baik di sekolah negeri maupun non negeri sebagai upaya

pencegahan virus corona. Peraturan yang wajib ditaati seluruh wilayah di Indonesia karena langsung diumumkan oleh ketua Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Maka dalam hal ini agama Islam juga mengajari untuk taat terhadap aturan pemimpin, seperti mana Allah SWT berfirman di dalam Al-Quran, (An-Nisa', 4 : 59):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ ءَآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu.”⁴

Teknologi Informasi berperan penting dalam penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh. Penggunaannya tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi kepada siswa dan orang tua siswa, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, sehingga proses organisasi yang terjadi akan efisien, terukur, fleksibel. Sistem Informasi Manajemen Sekolah tidak hanya berperan dalam pembelajaran jarak jauh saja, namun juga sangat membantu dalam pengelolaan data nilai siswa, mata pelajaran, data staf pengajar (guru/karyawan) serta administrasi sekolah yang sifatnya masih manual untuk dikerjakan dengan bantuan *Software* agar mampu mengefektifkan waktu dan menekan biaya operasional. Banyak cara atau strategi yang digunakan dalam mempertahankan proses Pendidikan ditengah masa pandemi. Para pendidik harus berpikir keras tentang strategi, metode, atau Teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Kebanyakan sekolah menggunakan aplikasi *Whatsapp* atau *Google Classroom* pada saat pemberian tugas saja, tanpa ada tatap muka secara *online* padahal seharusnya guru memahami bahwa gaya belajar anak berbeda-beda. Bukan hanya sekedar mengerjakan tugas, tetapi mereka perlu mendengarkan penjelasan dari gurunya. Karena beban tugas yang menumpuk, akhirnya siswa lelah mengerjakan, orang tua ikut lelah mendampingi, guru mulai lelah memeriksa tugas siswa yang kurang tersusun dengan rapi.

⁴ Mushaf An-Nur, (Jakarta Timur: Maktabah Al-Fatih, 2015), hlm. 87.

Kurang maksimalnya penggunaan Media *Whatsapp*, *e-mail*, dan *Google Classroom* dalam pembelajaran jarak jauh menjadikan bahan pertimbangan tersendiri bagi guru untuk mencari cara lain agar pembelajaran jarak jauh dapat terlaksana dengan maksimal. Untuk itu para guru mulai menggunakan aplikasi dengan system *video conferencing*, salah satunya adalah *Zoom Cloud Meeting*. Ada beberapa sekolah yang memiliki fasilitas TI dan sumber daya manusia yang mumpuni sehingga dapat memunculkan inovasi baru dalam melaksanakan pembelajaran walaupun dilangsungkan secara jarak jauh. Misalnya sekolah tersebut mampu membangun aplikasi sendiri, sebuah rancangan aplikasi yang sengaja dibuat khusus untuk pembelajaran jarak jauh sekolah tersebut. Membangun aplikasi sendiri memang tidak mudah namun lebih aman dan juga sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna. Hal ini sangatlah penting karena karakteristik pengguna aplikasi serta kebutuhan akses yang diperlukan sangat berbeda. Dengan membangun aplikasi sendiri, pengembang dapat menyesuaikan kebutuhan dari populasi pengguna aplikasi tersebut. Seluruh ini Pendidikan terdampak Covid-19, tak terkecuali SD Negeri Maguwoharjo 1. Di saat sekolah-sekolah lain menggunakan platform aplikasi pembelajaran online, SD Negeri Maguwoharjo 1 memilih menggunakan Sistem Informasi Manajemen Sekolah berbasis Web sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Pemanfaatan Teknologi Informasi pada SD Negeri Maguwoharjo 1 dirasa sangat efektif dan efisien, karena semua dijadikan terpusat satu pintu. Pemanfaatan Teknologi Informasi pada SD Negeri Maguwoharjo 1 dapat meliputi media pembelajaran jarak jauh (di antaranya terdapat Modul dan lembar kerja siswa) daftar nilai, informasi akademik serta administrasi sekolah. Pemanfaatan Teknologi Informasi pada SD Negeri Maguwoharjo 1, diharapkan dapat memotivasi Lembaga Pendidikan lainnya dalam penggunaan media pembelajaran jarak jauh yang efektif dan efisien. Hal ini yang mendasari ketertarikan saya sebagai peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul “ **Pemanfaatan Teknologi Informasi Google Workspace For Education sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta**”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian tersebut di atas, penulis menarik beberapa permasalahan yang akan dijadikan inti pembahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pemanfaatan teknologi informasi GWE sebagai media pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Maguwoharjo 1?
2. Apa yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pemanfaatan teknologi informasi GWE sebagai media pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Maguwoharjo 1?
3. Bagaimana hasil dari pemanfaatan teknologi informasi GWE sebagai media pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Maguwoharjo 1?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai:

1. Manajemen pemanfaatan Teknologi Informasi GWE sebagai media pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Maguwoharjo 1.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dari pemanfaatan Teknologi Informasi GWE sebagai media pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Maguwoharjo 1.
3. Hasil dari pemanfaatan Teknologi Informasi GWE sebagai media pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Maguwoharjo 1.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan teknologi. Secara terperinci manfaat dari penelitian ini dapat dikemukakan dalam manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada umumnya dan manajemen pendidikan terkait pada system informasi manajemen sekolah pada khususnya.
- b. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sekolah oleh tenaga pendidik sebagai media pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa pandemi Covid-19, dimana penyelenggaraannya diawasi langsung oleh sekolah.

2. Manfaat praktis

Bagi SD Negeri Maguwoharjo 1:

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan efektifitas pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa pandemi Covid-19.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi dan bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam pengelolaan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa pandemi Covid-19

Bagi peneliti

- a. Memperoleh wawasan dan pengetahuan baru mengenai pemanfaatan teknologi Sekolah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah secara langsung.
- c. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S2 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bagi pembaca Penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi dan refrensi kepada pembaca maupun peneliti selanjutnya guna memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pemanfaatan

teknologi sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa pandemi Covid-19

D. Kajian Pustaka

Pada sebuah upaya untuk melakukan penelitian maka dibutuhkan sebuah panduan serta dukungan untuk setiap hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya yang akan berkaitan dengan sebuah penelitian yang sedang dilakukan. Berikut adalah beberapa jurnal penelitian terdahulu beserta pokok pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Berdasarkan jurnal penelitian yang disusun oleh *Sodiq Anshori* yang membahas mengenai *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran* mempunyai persamaan dalam pembahasannya yaitu terdapat pembahasan mengenai pemanfaatan teknologi informasi, tetapi terdapat perbedaan dalam jurnal penelitian Sodiq Anshori yaitu adanya pembahasan mengenai E-Learning. Pada jurnal penelitian Sodiq Anshori lebih membahas pemanfaatan teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh maupun pembelajaran tatap muka, sedangkan pada penelitian ini hanya terfokus pada pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran jarak jauh (online).⁵

2. Berdasarkan jurnal yang disusun oleh *Ulfyani Safitri, Ahmad Muflihini dan M. Muhtar Arifin Sholeh* yang membahas mengenai *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran PAI dan Upaya Mengatasinya*, pada jurnal tersebut membahas mengenai problematika pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar tatap muka serta dipaparkan juga solusi untuk menyelesaikan problematika yang ada. Persamaan pada penelitian yaitu mengenai pembahasan metode yang dilakukan dalam penelitian pembelajaran

⁵ Shodiq Anshori, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran", *Civic-Culture*, Vol 2 No 1, 2019, hlm.48.

Pendidikan Agama Islam di lapangan yang mana dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif.⁶

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Kimlansyah Romadan SRG* yang membahas mengenai *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101506 Muaratais III Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan*, pada penelitian ini membahas mengenai problematika pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19, terdapat beberapa problematika yang dihadapi guru PAI pada pembelajaran masa Covid-19 yaitu problem keterbatasan media pembelajaran dan kurang berjalannya dengan baik fasilitas sekolah, problem dalam penggunaan metode pembelajaran yang monoton, problem pengaruh lingkungan bermain dan lingkungan keluarga dalam meningkatkan minat belajar anak, permasalahan pendidik dan peserta didik seperti kurangnya keefektifan belajar mengajar, minat belajar siswa yang rendah. Persamaan pada penelitian yaitu mengenai pembahasan metode yang dilakukan dalam penelitian pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lapangan yaitu dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif.⁷

4. Berdasarkan artikel jurnal yang disusun oleh *Ali Imron* beliau adalah *Dosen PGMI FAI Unwahas* yang membahas mengenai *Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah*, pada jurnal tersebut membahas mengenai beberapa masalah yang kerap terjadi mengenai pembelajaran akidah akhlak, metodologi penelitian, serta komponen-komponen yang ada pada pembelajaran akidah akhlak. Problematika dan solusi yang dihadapi pada setiap guru berbeda-beda, namun terdapat persamaan dengan penelitian ini, yaitu pada pencapaian yang didapatkan dari pembelajaran akidah akhlak pada sekolah dasar yaitu siswa tidak hanya menghafal materi pelajaran, penguasaan materi dengan lebih

⁶ Safitri, "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran PAI Dan Upaya Mengatasinya", (Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira), hlm. 219.

⁷ Kimlansyah Romada, "Problematika pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101506 Muaratais III Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan", *Undergraduate thesis*, IAIN Padang sidimpuan, 2021, hlm. 13.

banyak mengarahkan pemahaman materi dengan belajar aktif siswa bukan mendikte, dan perlu kerja sama diantara kepala sekolah, guru dan orang tua untuk meningkatkan pembelajaran siswa, melaksanakan evaluasi pembelajaran yang baik dan menyediakan media pembelajarn yang dapat membantu memahamkan siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak.⁸

5. Berdasarkan artikel jurnal terdahulu yang disusun oleh *Nasta'an* yang membahas mengenai *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pemula Di Madrasah Aliyah Dan Solusinya*, pada jurnai tersebut membahas mengenai pengertian bahasa arab, pentingnnya bahasa arab tersebut, serta problem yang dihadapi pada saat pembelajaran bahasa aran di kelas beserta solusinya. Persamaan dengan penelitian ini yaitu pada metode pengajaran agar siswa tertarik pada pembelajaran bahasa arab, tujuan yang dicapai pada guru maupun siswa setelah mempelajari bahasa arab serta terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan sebagai solusi dari problematika pebelajar pemula adalah adanya (1) pembelajaran matrikulasi, (2) pendidikan Bahasa Arab ramah realitas, (3) pendidikan Bahasa Arab berbasis cerita dalam Al-Qur'an dan Hadits, (4) pengajar berkualitas, (5) lingkungan yang kondusif.⁹

E. Kerangka Teoritik

Pendidikan Agama Islam suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada hakikatnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Pendidkan Agama Islam adalah suatu sistem pendidikan yang mengupayakan terbentuknya akhlak mulia peserta didik serta memiliki kecakapan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam. Sebuah karakter pada seseorang anak dapat menjadi lebih baik akan adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimulai dari jenjang sekolah dasar.

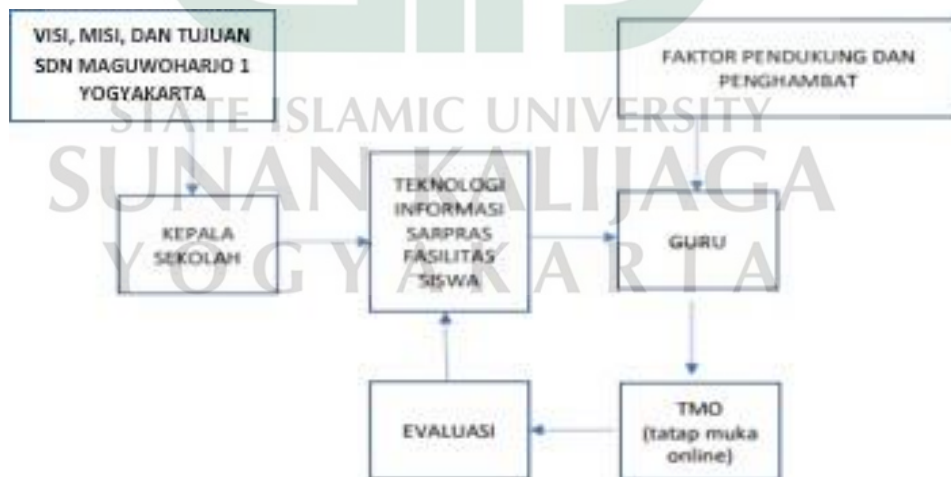
Banyak metode dan media yang dapat digunakan oleh pendidik untuk

⁸ Imron, "Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah Dasar", *Jurnal Sosio Dialektika*, Vol. 4, No. 1 2019, hlm. 104.

⁹ Nasta'an, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pemula Di Madrasah Aliyah Dan Solusinya", (Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, 2020), hlm. 47.

mengajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan mengembangkan jati diri atau kepribadian siswa menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya, agar siswa mudah mengingat mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pengajar dapat menggunakan contoh pada lingkungan sekitar sekolah ataupun lingkungan sekitar rumah agar materi mudah diingat oleh para siswa.

Namun dengan datangnya pandemic covid-19 tidak pernah diduga sebelumnya akan berdampak pada semua sector dalam tatanan kehidupan manusia. Pandemi ini membuat semua orang tidak mempunyai pilihan lain selain terus bergerak dan melanjutkan hidup. Sejalan dengan kondisi saat ini, dunia Pendidikan harus tetap berlangsung walaupun kondisinya terkepung oleh pandemic covid-19. Beruntungnya kita telah sampai pada era 4.0, dimana teknologi informasi sangat mudah didapat dan diakses, hal ini menjadi angin segar bagi dunia Pendidikan ditengah pandemic covid-19. Menghadapi situasi demikian, SD Negeri Maguwoharjo 1 bekerja sama dengan pihak ke tiga menggunakan Sistem Informasi Manajemen Sekolah sebagai media pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi. Hasil akhir dari penelitian ini adalah tingkat kepuasan guru, karyawan, dan siswa dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran jarak jauh.



Gambar 1 : Kerangka Berpikir

Dengan adanya pembelajaran jarak jauh di SD Negeri Maguwoharjo ini sangat mengubah kebiasaan kegiatan belajar mengajar berbeda dari sebelumnya, dan banyak pembiasaan dan program baru yang dilaksanakan sebagai pemecahan masalah dalam masa pandemi seperti sekarang ini. Dengan adanya Google Workspace For Education sebagai media pembelajaran jarak jauh di SD Negeri Maguwoharjo ini sangat membantu dalam penilaian dan dalam kegiatan belajar mengajar secara daring.

Banyak fitur-fitur yang dapat digunakan pada Google Workspace For Education yang dapat guru gunakan dalam penjelasan materi dan pembuatan materi pembelajaran. Selain itu juga dapat mempermudah dalam hal penilaian ataupun dalam mengevaluasi siswa. Tidak hanya guru saja yang dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada Google Workspace For Education ini, tetapi siswa juga dapat menggunakan fitur-fitur yang ada dengan pengawasan dari guru ataupun orang tua, dengan adanya pengawasan dari guru ataupun orang tua maka siswa dapat memaksimalkan belajar menggunakan Google Workspace For Education walaupun dengan sistem daring.

Selain itu kegunaan fitur-fitur yang ada pada Google Workspace For Education dapat membantu guru dalam membuat media pembelajaran lebih menarik dan siswa juga akan merasa tertarik dan tidak bosan ketika kegiatan belajar mengajar secara daring. Untuk perihal pengawasan dari kepala sekolah terhadap guru maupun siswa juga dapat secara langsung terlibat dalam pengawasan selama kegiatan belajar mengajar secara daring berlangsung.

Fitur-fitur yang ada pada Google Workspace For Education yang dapat digunakan antara lain, Google Meet, Google Form, Google Doc, Google Sites, Jamboard, maupun Google Classroom. Selain itu juga dapat memberikan penyimpanan untuk dokumen secara online tanpa batasan dalam penyimpanan. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi untuk media pembelajaran jarak jauh, para pendidik dapat dengan mudah menyampaikan materi kepada siswa dengan memanfaatkan berbagai macam fitur yang ada di dalam Google Workspace for Education.

Dengan adanya banyak fitur yang ada, maka siswa tidak mudah bosan dan jenuh ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, dapat

diambil beberapa manfaat dengan adanya pembelajaran pendidikan agama islam yaitu akhlak dan kebiasaan siswa berlangsung membaik, meningkatnya kemampuan membaca huruf hijaiyah dan meningkatnya kegiatan keagamaan yang dapat dilakukan oleh siswa ketika dirumah ataupun di lingkungan masyarakat.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menampilkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian kualitatif memandang objek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruktif pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati serta utuh (holistic) karena aspek dari objek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipecahkan.¹⁰

Peneliti memilih untuk menggunakan penelitian kualitatif agar diperoleh informasi yang mendalam terkait pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran jarak jauh di SD Negeri Maguwoharjo 1.

2. Lokasi Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri Maguwoharjo 1, yang beralamatkan di JL Ring Road Utara KM 1, Nanggulan, Maguwoharjo, Kec Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama satu bulan, yaitu dari bulan Oktober hingga bulan November 2021, penelitian dilaksanakan secara online dan offline.

¹⁰ Wahyu Setiawan, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dengan App Inventor Pada Materi Perangkat Lunak Pengolah Kata", *JUWARA: Jurnal Wawasan Dan Aksara*, Vol. 1 No. 1, 2021, hlm. 41.

3. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode dan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan tiga metode yaitu:

a. Angket

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan tertulis yang sangat lengkap dan wajib diisi oleh responden, pertanyaan yang ada di dalam angket adalah pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti. Hal yang dapat diambil dari angket adalah data, pengalaman, sikap, minat maupun kebiasaan belajar dan lain sebagainya.

Ditinjau dari beberapa pernyataan para ahli tentang pertanyaan yang ada pada angket, dapat dibagi menjadi dua kelompok:

- 1) **Angket terbuka atau tak berstruktur**, yaitu pertanyaan yang disusun dan akan mendapatkan jawaban dari responden secara bebas dan dengan bahasa dari responden sendiri.
- 2) **Angket tertutup atau berstruktur**, yaitu pertanyaan yang disusun dan akan mendapatkan jawaban dari responden dengan pasti, karena responden hanya tinggal memilih jawaban sesuai dengan apa yang sudah kita buat.

Sedangkan dari beberapa pernyataan para ahli yang ditinjau dari jawaban yang ada pada angket, dapat dibagi menjadi dua kelompok :

- 1) **Angket langsung**, yaitu angket yang kita kirimkan atau berikan langsung kepada responden yang kita pilih dan responden dapat langsung mengisinya.

2) **Angket tidak langsung**, yaitu angket yang kita kirimkan kepada responden tetapi dijawab oleh orang lain, artinya responden diminta menjawab pertanyaan berdasarkan pengalaman orang lain.¹¹

Tetapi dengan adanya pandemi pada saat ini, untuk memberikan angket kepada responden, peneliti menggunakan Google Form yang selanjutnya link dari google form akan dikirimkan melalui guru dan diteruskan kepada siswa.

b. Observasi (pengamatan)

Eko Putro Widoyoko¹² mengungkapkan bahwa observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu kejadian pada obyek penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui berbagai aspek mengenai pelayanan pendidikan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi adalah lembar observasi yaitu untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan sarana dan prasarana sekolah. Lembar observasi digunakan agar lebih efektif sehingga pengamatan akan lebih terekam dan bukan sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan. Observasi yang dilakukan di antaranya:

- a) Melihat dan mendengar langsung tentang obyek yang diamati.
- b) Mengamati obyek yang diteliti.
- c) Mencatat hal-hal yang menyangkut obyek penelitian yang diamati.
- d) Memahami obyek yang diamati dengan membuat narasi.

c. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto¹³ metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

¹¹ Trisukma, "Minat belajar siswa pada masa pandemi Covid 19", dalam <https://www.blogpendidikan.net/2021/07/contoh-angket-pembelajaran-daring-minat.html>. Diakses tanggal 21 Januari 2022.

¹² Ade Putri Muliya, "Pelaksanaan Penilaian Autentik Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Kota Batusangkar", *Jurnal el-Hekam*, Vol. V, No. 1, 2020, hlm. 14.

¹³ Suharsimi Arikunto, "Metode Penelitian", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 71.

notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Hadari Nawawi¹⁴ menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari arsip kegiatan penggunaan dokumen dan observasi.

4. Pengembangan Pedoman Observasi dan Wawancara

Pengembangan observasi dan wawancara dilakukan dengan menyusun pedoman observasi dan wawancara yang disusun berdasarkan fokus dan rumusan masalah dalam penelitian ini. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, dimana peneliti dalam pengamatan ikut melakukan kegiatan yang dilakukan narasumber dan aktivitas objek (Guru dan Siswa). Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai bagaimana pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran jarak jauh.

5. Langkah-langkah Penelitian Lapangan

Terdapat tiga langkah-langkah penelitian lapangan dalam penelitian kualitatif antara lain:

- 1) Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah SD Negeri Maguwoharjo 1, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perijinan penelitian kepada subjek penelitian.
- 2) Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang manajemen pemberdayaan jejaring sosial dalam mewujudkan mutu pendidikan

¹⁴ Fendy Tay & Senie Destya, "Analisis Fitur E-Learning Pada Kurikulum 2013 Dengan Pendekatan Framework Content-Understanding-Environment", Prosiding Seminar Nasional Informatika Universitas Potensi Utama, Medan, 2015, hlm. 444.

di SD Negeri Maguwoharjo 1.

- 3) Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, pengisian angket dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
- 4) Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
- 5) Kelengkapan persyaratan adalah Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengikuti ujian tesis.

6. Validitas dan Verifikasi Keabsahan Data

Pandangan menurut Sugiyono, pengecekan keabsahan data merupakan bagian yang penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui dan mengecek kebenaran data yang diperoleh di lapangan.¹⁵ Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

Keabsahan data diperiksa dengan menggunakan uji kredibilitas data yaitu dengan pedoman di mana pengujian ini dilakukan dengan cara:

- 1) Perpanjangan waktu pengamatan Teknik ini digunakan untuk meningkatkan kredibilitas data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara kembali ke lapangan. Untuk melakukan pengamatan dan wawancara kembali kepada narasumber yang pernah ditemui maupun sumber baru. Dengan perpanjangan ini hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi lebih akrab, makin terbuka dan saling percaya sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.
- 2) Meningkatkan ketekunan. Peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini dapat membuat data dan urutan peristiwa menjadi semakin pasti dan sistematis. Dengan ketekunan, peneliti dapat mengecek apakah data yang diperoleh salah atau tidak.
- 3) Triangulasi sumber, metode dan waktu Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan satu pendekatan saja. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu

¹⁵ Nelliraharti, "Pengaruh Program Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMPN 2 Mesjid Raya Aceh Besar", *JOURNAL OF EDUCATION SCIENCE*. Vol. 6, No. 1 2020, hlm. 40.

wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga untuk memperkaya data

7. Teknik Analisis Data

Pada prinsipnya analisis data penelitian ini adalah untuk mencari dan mengatur secara sistematis transkrip pengambilan angket, hasil observasi dengan mengurutkan dan mengklasifikasi mengenai data yang terkumpul serta memberikan simpulan. Di dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada tahapan yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing/verivication), biasa dikenal dengan model analisis interaktif (interactive model of analysis).¹⁶

1) Reduksi

Data Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam penelitian ini, reduksi data digunakan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

2) Sajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Dengan sajian data, peneliti akan lebih memahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkannya untuk mengerjakan sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut. Sajian

¹⁶ Hidayatullah, "Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pai Di Mts Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kanupaten Purbalingga", (Purwokerto: UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, 2016), hlm. 33.

data dapat meliputi berbagai jaringan kerja kaitan kegiatan, dan juga tabel. Penyajian data merupakan alur kedua dalam kegiatan analisis data.

Data dan informasi yang sudah diperoleh di lapangan dimasukkan ke dalam suatu matriks. Penyajian data dapat meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Data yang akan di sajikan terlebih dahulu di periksa keabsahannya dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

3) Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan/verifikasi merupakan kegiatan terpenting, karena peneliti sudah harus memahami dan memaknai berbagai hal yang ditemui dari mulai melakukan pencatatan peraturan-peraturan, pola-pola, pernyataan, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi, kesimpulan yang perlu diverifikasi, yang berupa suatu pengulangan dengan gerak cepat, sebagai pikiran kedua yang timbul melintas pada penelitian pada waktu menulis dengan melihat kembali file notes atau catatan lapangan.

Adapun file rangkuman yang dibuat oleh peneliti berisi informasi yang berasal dari data yang telah dikumpulkan. Pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti menggunakan teknik angket, teknik dokumentasi, dan juga observasi sehingga file dibuat dengan menggunakan google form karena adanya kondisi pandemi pada saat ini. Analisa data ini dilakukan dengan model interaktif. Proses analisis interaktif dimulai pada waktu pengumpulan data, peneliti selalu membuat reduksi data dan kajian data. Artinya data yang berupa catatan lapangan yang terdiri dari bagian deskripsi dan refleksinya adalah data yang dikumpulkan dan dari situ peneliti membuat ringkasan tentang pengertian yang ada yang disebut reduksi data.

Setelah selesai peneliti mulai melakukan usaha menarik kesimpulan dengan verifikasi yang berdasarkan pada reduksi data dan sajian data. Bila data yang ada dalam reduksi data dan sajian data kurang lengkap, maka wajib melakukan pengumpulan data kembali yang mendukung.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran kerangka tesis yang akan dibuat oleh peneliti, yang ada di setiap bab yaitu:

1. Bagian awal, proposal thesis ini memuat : halaman judul, nota persetujuan pembimbing, nota pengesahan Thesis, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar skema.
2. Bagian isi merupakan bagian pokok dari pembahasan Proposal Thesis yang terdiri dari 4 bab, di antaranya:
 - a. BAB I: Pendahuluan, berisi gambaran umum penelitian didalamnya berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori metode penelitian dan sistematika pembahasan
 - b. BAB II: Kajian Teori, berisi teori yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu teori mengenai pola interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik
 - c. BAB III: Gambaran Objek Penelitian, pada bab ini memuat gambaran umum SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta
 - d. BAB IV: Hasil dan Analisis Data, bab ini berisi pemaparan data yang berkaitan dengan judul penelitian serta analisis kritis yang dilakukan oleh peneliti
 - e. BAB V: Penutup, bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini, saran dan kata penutup, kemudian bagian akhir tesis ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang berfungsi sebagai data pelengkap dan penunjang informasi dalam penelitian.
3. Bagian akhir, memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan peneliti.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis meneliti dan menganalisis kenyataan yang ada dilokasi penelitian Tesis yang berjudul “Manajemen Pemanfaatan Teknologi Informasi Google Workspace For Education Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta, akhirnya penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

- a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta terkait pemanfaatan teknologi informasi GWE sebagai media pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam diawali dengan rapat koordinasi yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah, dari rapat tersebut kepala sekolah mengharuskan semua guru untuk menjadi koordinator pelaksana pembelajaran jarak jauh. Langkah selanjutnya kepala sekolah bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mengadakan pelatihan khusus bagi bapak ibu guru SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta, tentang pemanfaatan teknologi informasi GWE sebagai media pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta juga mengupayakan pengadaan fasilitas bantuan bagi siswa siswinya dengan bantuan kuota internet gratis.

- b. Pengorganisasian

Pengorganisasian terkait pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Maguwoharjo 1 dilakukan dengan

pembentukan grup whatsapp sekolah, guna memudahkan koordiansi antara kepala sekolah dengan guru-guru. Guru-guru kelas juga membuat grup whatsapp dengan orang tua wali siswa untuk memudahkan koordinasi dalam memberikan tugas agama islam yang berupa soal maupun tugas praktek Pendidikan Agama Islam seperti praktek shalat, praktek wudhu, hafalan bacaan dalam shalat, hafalan bacaan doa niat dan sesudah wudhu, serta hafalan surat pendek.

c. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan terkait manajemen pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Maguwoharjo 1 diawali dengan pembagian akun yang dapat digunakan untuk mengakses fitur-fitur yang ada di Google Workspace For Education, dilanjutkan dengan mengupayakan perbaikan pada jaringan internet, meminjamkan alat komunikasi bagi guru yang membutuhkan serta melengkapi fasilitas yang dibutuhkan terkait pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pengambilan nilai ujian praktek.

d. Pengawasan

Pada proses pengawasn kepala sekolah memegang kendali penuh dalam pengawasan kegiatan pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan teknologi informasi, tetapi pada tahap pengawasan kepala sekolah tidak hanya berfokus pada guru mata pelajaran agama islam saja, tetapi pengawasan berlaku pada semua guru kelas serta guru bidang studi agar pembelajaran tetap efektif walaupun dilaksanakan secara daring atau online. Orang tua juga dilibatkan dalam pengawasan terhadap siswa siswi terkait tugas dan pelaporan nilai. Evaluasi terkait ada beberapa guru yang kesusahan dalam mengakses aplikasi tatap muka online ZOOM, Google Meet maupun Video Call Grub WhatsApp untuk itu diselenggarakan pelatihan penggunaan aplikasi tersebut

dikarenakan setiap pengambilan nilai praktek, guru mata pelajaran pendidikan agama islam selalu menggunakan aplikasi Google Meet dan Video Call Whatsaap.

2. Faktor penghambat dan pendukung pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta.

- a. Penghambat

Kendala yang paling sering disebut dalam pembelajaran jarak jauh di SD Negeri Maguwoharjo 1 adalah jaringan internet yang kurang baik. Selanjutnya ditemukan pula kendala dari sumber daya manusia yang kurang update dalam pemanfaatan teknologi informasi, gangguan teknis datang juga dari koneksi internet yang digunakan, serta kurang kooperatifnya orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah karena selalu terdapat kendala pada saat pelaksanaan ujian praktek mata pelajaran pendidikan agama islam.

- b. Pendukung

Faktor pendukung terselenggaranya proses pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta antara lain dukungan dari kepala sekolah serta dewan guru dan menyediakan jaringan internet, dari pemerintah memberikan bantuan berupa dana BOS dan bantuan kuota atau pulsa, mempunyai sumber daya manusia unggul, serta peran orang tua yang bersinergi dengan kegiatan pembelajaran di rumah.

3. Hasil dari pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta.

Adapun hasil yang dicapai dari pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mempermudah akses dalam melakukan pembelajaran,

meningkatkan minat belajar, serta guru semakin kreatif dan inovatif dalam menyiapkan materi pembelajaran.

B. Implikasi

Penelitian pemanfaatan manajemen pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Maguwoharjo 1 dapat terselenggara dengan baik sesuai dengan proses manajemen seperti perancangan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan diharapkan dapat diimplementasikan. Berdasarkan hasil penelitian, implikasi penelitian mencakup dua hal, yakni implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian, maka dapat diketahui manajemen pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Maguwoharjo 1 terdiri dari empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dengan menjalankan ke empat fungsi dari manajemen maka pembelajaran jarak jauh akan lebih terarah sehingga visi, misi, dan tujuan yang sekolah inginkan dapat tercapai.

2. Implikasi Praktis

- a. Adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa, guru, dan kepala sekolah terkait manajemen pemanfaatan teknologi informasi GWE sebagai media pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Bila fungsi manajemen diterapkan sebagaimana semestinya, maka pembelajaran jarak jauh akan berjalan dengan lancar.
- b. Adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi guru dan kepala sekolah terkait pemanfaatan teknologi informasi GWE sebagai media pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini menggunakan teknologi informasi yang terpusat, jadi dapat memaksimalkan dalam proses pengawasan pembelajaran jarak jauh, sehingga hasil yang didapat lebih maksimal.

Hal ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi sekolah lain untuk terus berupaya memberikan yang terbaik.

- c. Adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa, guru dan kepala sekolah bahwa kepala sekolah memiliki peranan penting dalam setiap langkah yang dilalui dalam proses pembelajaran jarak jauh. Kepala sekolah memberikan tauladan yang baik serta memberikan arahan yang membangun mengenai terlaksananya pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa, guru dan kepala sekolah terkait faktor pendukung dan penghambat dalam proses manajemen pemanfaatan teknologi informasi sebagai upaya pemanfaatan pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam setiap proses manajemen pasti ada faktor pendukung dan penghambat dari adanya kegiatan tersebut, untuk itu jangan dibiarkan berlarut-larut segala hal yang dapat menghambat kegiatan, hendaknya segera dicarikan solusi agar hambatan tersebut dapat segera teratasi.

C. Saran

Berdasarkan simpulan, saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Sekolah SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta, agar selalu melakukan perbaikan dalam manajemen pemanfaatan teknologi informasi GWE sebagai media pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta dapat selalu menghadirkan inovasi-inovasi baru sehingga dapat mempertahankan eksistensi sehingga dapat menjadi panutan untuk sekolah-sekolah lain yang juga menjalankan pembelajaran jarak jauh.
2. Untuk Guru dan Karyawan SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta, tingkatkan semangat untuk ingin tahu dan mencoba hal-hal baru agar pelayanan kepada siswa menjadi lebih baik, jangan menutup diri dan

membatasi diri seakan-akan tidak mampu kaitannya dengan pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran jarak jauh.

3. Untuk siswa-siswi SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta, tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, walaupun hanya di rumah saja, tetapi harus dengan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Jangan lupa untuk selalu mematuhi protokol Kesehatan dimanapun berada. Serta tingkatkan kejujuran dalam setiap mengerjakan tugas dan ulangan yang diberikan oleh guru.
4. Bagi peneliti selanjutnya , permasalahan tentang pembelajaran jarak jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ini sangat menarik untuk diteliti terlebih ini merupakan hal yang baru yang terjadi serentak diseluruh jenjang Pendidikan, untuk itu bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian selanjutnya dari tinjauan lain, sehingga dapat memberikan tambahan referensi mengenai manajemen pemanfaatan teknologi informasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abi Anggito, dkk 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Abidin Z., Rumansyah,. & Kurniawan, A. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol. 5 No. 1. Hal. 68.
- Ali Sadikin, dkk. 2020. *Pembelajaran Daring di tengah Wabah Covid-19*. Jambi: BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi.
- Ana Widyastuti, dkk. 2020. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Apri Wahyudi, dkk. 2015. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademikberbasis web: studi kasus di SMK Negeri 3 Metro*. Lampung: FKIP Unila.
- Bali, M. M. E. I. (2019). *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Distance Learning*. *Tarbiyatuna*, 3(1), 28– 38. Diakses dari <https://doi.org/https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v3i1.198>
- Barseli, M., Ahmad, R., & Ifdil, I. (2018). *Hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar*. *Jurnal Education: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 40–47.
- Dewi,. & Fatma, W.A. (2020). Dampak Covid Terhadap Implementasi Pembelajaran daring di Sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 April 2020* Hal. 56.
- Japar. Muhammad. 2018. *Teknologi dan Informasi Pendidikan*. Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press.
- Hasibuan, M. S. P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendrastomo, G. (2018). *Dilema dan Tantangan Pembelajaran E-learning*. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 1–13.

- Herman, D. S. (2007). *Pengantar E-learning dan Implementasinya di UNY*. Pelatihan Pembelajaran online UNY, 25 Juli 2007 hal. 87
- Hewi L., & Asnawati, L. (2020). Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 5 Issue 1 (2021) Hal. 166.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Jamaluddin D., Ratnasari. T., Gunawan, H., et.al. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi*.
- Lubis, M., Yusri, D., & Gusman, M. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1–18
- Nurhajar, P. (2019). *Implementasi e-Learning di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Kota Palopo*. Tesis Master, tidak diterbitkan. IAIN Palopo Sulawesi Selatan.
- Pakpahan R, Y. Fitriani. (2020). Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Journal of Information System Management, Accounting and Research*. Vol. 4 No. 2. Hal. 35.
- Satia. P. Zen, dkk. 2015. *Sistem Informasi Sekolah*. Jakarta: PT. Pustaka Alvabet.
- Simarmata. Janner, dkk. 2020. *Teknologi Informasi Aplikasi dan Penerapannya*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sri Gusty, dkk. 2020. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di tengah Pandemi Covid-19*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- <https://unlimited.id/blog/pengertian-google-workspace-for-education-dan-manfaatnya/>

Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008) .

<https://www.merdeka.com/jateng/fungsi-manajemen-pendidikan-dan-jenis-jenisnya-perlu-diketahui-klm.html>

